

## RINGKASAN

Limfadenopati servikal merupakan masalah yang umum terjadi pada pasien anak dan sebagian besar disebabkan oleh infeksi, namun dapat pula disebabkan oleh faktor non infeksi, misalnya pada kasus auto imun dan keganasan. Limfadenopati servikal adalah tantangan untuk keluarga dan dokter yang merawat dan sering menimbulkan keresahan pada keluarga pasien. Sekitar 90% anak usia 4-8 tahun menderita limfadenopati servikal (Park, 1995). Terdapat sekitar 38% - 45% kasus limfadenopati pada anak di dunia (Buli dan Lukas, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari profil histopatologi limfadenopati servikal pada pasien anak di IRNA dan IRJ RSUD Dr. Soetomo berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, diagnosis klinis dan diagnosis PA. Populasi penelitian adalah seluruh data pasien pediatri di IRNA dan IRJ RSUD Dr. Soetomo pada 1 Juli 2015-30 Juni 2017 yang diambil dari data rekam medik Instalasi Teknologi dan Informasi (ITI), sedangkan sampel merupakan pasien pediatri dengan rentang usia 0-18 tahun yang mengalami limfadenopati servikal dan memiliki hasil pemeriksaan PA pada rentang waktu tersebut, yaitu sebanyak 119 pasien. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan rancangan penelitian retrospektif untuk melihat ketepatan diagnosis klinis terhadap diagnosis PA.

Berdasarkan usia, pasien anak yang menderita limfadenopati servikalis di kelompok usia 0-<1 tahun sebanyak (2,5%), kelompok usia 1-<5 tahun (21%), kelompok usia 5-<10 tahun (31,9%) dan kelompok usia 10-18 tahun sebesar (44,5%), sementara berdasarkan jenis kelamin, terdapat (63%) anak laki-laki dan (37%) anak perempuan. Pada diagnosis TB, jumlah kecocokan diagnosis klinis dengan diagnosis PA hanya (39%) saja, sedangkan identifikasi yang mengarah ke penyakit jinak sebesar (97,6%) sesuai dengan diagnosis PA. Pada diagnosis *Unspecified Lymphadenopathy*, identifikasi yang mengarah ke penyakit jinak sebesar (86,67%) sesuai dengan diagnosis PA, sedangkan pada diagnosis keganasan dapat teridentifikasi sebesar (71,7%) sesuai diagnosis PA, namun untuk penyebab definitif yang tepat masih di bawah (65%), sehingga kecurigaan keganasan harus disertai oleh hasil pemeriksaan PA.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa usia *teenager* dan anak dengan jenis kelamin laki-laki paling banyak mengalami limfadenopati servikal. Ketepatan diagnosis klinis untuk mendeteksi penyakit yang jinak sudah baik, namun untuk etiologi definitif dari penyakit masih memerlukan bantuan diagnosis PA untuk terapi yang tepat dan adekuat, tetapi untuk penyakit yang mengarah ke keganasan masih sangat diharuskan untuk memeriksakan pembesaran KGB ke laboratorium PA karena masih kurang baik kesesuaiannya.

**ABSTRACT**

**THE CONFORMITY OF CLINICAL DIAGNOSIS AND  
HISTOPATHOLOGIC DIAGNOSIS OF CERVICAL  
LYMPHADENOPATHY ON PEDIATRIC PATIENTS IN RSUD DR  
SOETOMO FROM JULY 1<sup>st</sup> 2015-JUNE 30<sup>th</sup> 2017**

**Introduction:** Cervical lymphadenopathy is a common problem found in pediatric patients caused by infection, auto immune disorder or neoplasm. About 90% children aged 4-8 years old are having cervical lymphadenopathy and it is difficult to diagnose a definitive etiology of lymphadenopathy without the help of histopathologic identification

**Materials and method:** This study is an observational study with retrospective approach which identifies age and gender group that is most susceptible to develop cervical lymphadenopathy and investigate the clinical diagnosis accuracy based on histopathological findings

**Results :** Pediatric patient in age group 0-<1 year old account for (2,5%) of total pediatric patient with cervical lymphadenopathy in RSUD Dr. Soetomo, while age group 1-<5 years old account for (21%), age group 5-<10 years old account for (31,9%) and age group 10-15 years old account for (44,5%). There are (63%) male patients and (37%) female patients being admitted to RSUD Dr. Soetomo, Surabaya as inpatients and outpatients. On patients being diagnosed clinically for TB, only (39%) are match with the pathology result, while identification of benign disease is (97,6%) match with the pathology result. Unspecified lymphadenopathy mostly come out as diseases of benign origin (86,67%), while malignancy which turns out to be neoplasms account for (71,7%).

**Conclusions :** The age group that is prone to develop cervical lymphadenopathy is teenagers group (10-18 years old), this is probably due to their continuous contact with society, hence making them prone to infections, while boys tend to develop cervical lymphadenopathy because at younger age, girls are shown to express better immunity than boys. The accuracy of clinical diagnosis to detect diseases of benign origin is well diagnosed, while detecting diseases of neoplasm still very in need the help of pathology findings.

**Keywords :** pediatric cervical lymphadenopathy, FNAC, tuberculosis, lymphoma, lymphadenitis